Kreatif : Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara
Volume 5 Nomor 1 Maret 2025
e-ISSN: 2962-3839; p-ISSN: 2962-4436, Hal 157-169
DOI: https://doi.org/10.55606/kreatif.v5i2.7280
Available online at: https://researchhub.id/index.php/kreatif

Pelaksanaan Pelatihan Pemetaan Minat Karir dalam Memilih Konsentrasi Perkuliahan Mahasiswa

Fanny kristin Tantyah Sitompul[1*], Isma Shalihi Ahlia[2], Sheilla Putri Agustin[3], Iriando Wijaya[4], Palti Maretto Caesar Manalu[5], El Shaddai Sandhy Pustap[6], Musa Kris Payokwa[7], Rasi Kasim Samosir[8]
[1-7] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Indonesia
[8] Fakultas Teknik, Universitas Cenderawasih, Indonesia
fanny.sitompul@feb.uncen.ac.id[1], isma.ahlia@feb.uncen.ac.id[2], sheilla099@gmail.com[3], iriando.wijaya@feb.uncen.ac.id[4], Palti.manalu@feb.uncen.ac.id[5], elshaddai.sandhy@gmail.com[6], musa.payokwa@feb.uncen.ac.id[7], rk.samosir.93@gmail.com[8]*

Alamat: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
Korespondensi penulis: fanny.sitompul@feb.uncen.ac.id

Article History:
Received: April 30, 2025;
Revised: Maret 14, 2025;
Accepted: Maret 28, 2025;
Published: Maret 30, 2025

Keywords: *career interest mapping, concentration selection, decision making, management students, personality test*

Abstract: *Students' confusion in selecting a study concentration presents a significant challenge in early career planning. The Management Study Program (S1) at Cenderawasih University faces an imbalance in student interest across concentrations, indicating a limited understanding of individual interests, personality traits, and career prospects. To address this issue, a community service initiative in the form of a career interest mapping workshop was conducted. This training equipped students with interest assessments, personality tests, and skill evaluations. A total of 59 second-semester students participated, facilitated by faculty members from each concentration and HR practitioners. The evaluation results revealed a significant improvement in participants' understanding of the interrelation between personal interests, personality types, and study concentration choices. The training proved effective in enhancing students' self-awareness and supporting more informed academic decisions aligned with their potential and personal career goals.*

Abstrak

Ketidakpastian yang dialami mahasiswa dalam memilih konsentrasi studi menjadi salah satu hambatan utama dalam perencanaan karir jangka panjang. Di Program Studi Manajemen (S1) Universitas Cenderawasih, terlihat adanya ketidakseimbangan jumlah peminat antar konsentrasi, yang mengindikasikan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai minat pribadi, karakter kepribadian, serta prospek karir dari masing-masing bidang. Untuk mengatasi permasalahan ini, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemetaan minat karir. Pelatihan ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan asesmen minat, tes kepribadian, dan analisis keterampilan diri. Sebanyak 59 mahasiswa semester dua turut berpartisipasi, difasilitasi oleh dosen dari tiap konsentrasi serta praktisi di bidang sumber daya manusia. Evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai keterkaitan antara minat, kepribadian, dan pilihan konsentrasi. Pelatihan ini terbukti efektif dalam membangun kesadaran diri mahasiswa dan mendukung pengambilan keputusan akademik yang lebih tepat, sejalan dengan potensi dan arah karir masing-masing individu.

Kata kunci: pemetaan minat karier, pemilihan konsentrasi, pengambilan keputusan, mahasiswa manajemen, tes kepribadian

1. LATAR BELAKANG

Dalam era Society 5.0, perguruan tinggi tidak lagi hanya bertugas mencetak lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga bertanggung jawab dalam membentuk individu yang mampu memahami secara mendalam potensi, minat, dan arah karier pribadinya. Pergeseran paradigma ini menuntut mahasiswa tidak hanya fokus pada prestasi akademik,

tetapi juga pada perencanaan karier yang selaras dengan jati diri dan dinamika dunia kerja yang terus berubah (Prasetyo & Gunawan, 2021; Tight, 2019).

Salah satu keputusan krusial yang dihadapi mahasiswa selama masa studi adalah pemilihan konsentrasi perkuliahan. Keputusan ini bukan semata-mata bersifat administratif, melainkan merupakan langkah strategis dalam membentuk kompetensi dan memetakan jalur karier masa depan. Mahasiswa yang mampu membuat keputusan konsentrasi secara tepat cenderung memiliki arah karier yang lebih jelas dan motivasi belajar yang lebih tinggi (Savickas, 2013; Rahmawati & Ardi, 2021).

Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa menghadapi kebingungan dalam menentukan konsentrasi yang akan diambil. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap minat dan potensi diri, serta minimnya informasi mengenai karakteristik dan prospek masing-masing konsentrasi (Dharmasetiawan et al., 2023; Kitiyah, 2022). Penelitian terkini menunjukkan bahwa faktor seperti persepsi terhadap prospek kerja, pengaruh teman sebaya, peran dosen, serta kepribadian individu sangat memengaruhi pengambilan keputusan akademik mahasiswa (Susanto et al., 2021; Pratama & Haryanti, 2022).

Situasi ini tercermin di Program Studi Manajemen (S1) Universitas Cenderawasih yang menawarkan lima konsentrasi utama: Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Perbankan, dan Manajemen Agribisnis. Sayangnya, pilihan mahasiswa masih sangat terpusat pada konsentrasi tertentu. Sebagai contoh, Manajemen Keuangan dipilih oleh 95 mahasiswa, sedangkan Pemasaran dan SDM masing-masing hanya dipilih oleh sekitar 47 dan 46 mahasiswa. Dua konsentrasi lainnya bahkan belum menarik minat sepuluh mahasiswa.

Ketimpangan ini memperlihatkan adanya masalah mendasar: kurangnya kesadaran dan informasi yang memadai di kalangan mahasiswa terkait dengan jati diri mereka serta keunikan dari setiap konsentrasi. Tanpa pemahaman yang kuat mengenai minat karier dan relevansi konsentrasi terhadap dunia kerja, mahasiswa berisiko salah langkah dalam menentukan pilihan, yang dapat berujung pada ketidakpuasan akademik maupun profesional (Lounsbury et al., 2016; McMillan & Hearn, 2008; Yulianti & Sari, 2020).

Untuk menjawab tantangan ini, pelatihan pemetaan minat karier menjadi langkah penting yang bisa diambil. Melalui pelatihan ini, mahasiswa didorong untuk lebih mengenal kepribadian, minat, serta kecenderungan karier mereka, sembari memperoleh informasi konkret tentang keunggulan dan prospek dari masing-masing konsentrasi. Harapannya, mereka dapat membuat keputusan secara lebih sadar, terarah, dan sesuai

dengan potensi serta tujuan jangka panjang mereka (Zimmerman, 2002; Prasetyo & Gunawan, 2021).

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan Mahasiswa dalam mengenali minat, bakat, serta potensi diri mereka, guna mendukung pengambilan keputusan akademik yang tepat dalam memilih konsentrasi kuliah yang selaras dengan aspirasi dan rencana karir masa depan.

2. METODE PENELITIAN

Deskripsi Kegiatan

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada *Pelatihan Pemetaan Minat Karier dalam Memilih Konsentrasi Perkuliahan* yang ditujukan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen (S1) Universitas Cenderawasih. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2025, dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya perencanaan karier sejak dini, khususnya dalam memilih konsentrasi studi yang selaras dengan minat, kepribadian, dan potensi diri.

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan edukatif interaktif melalui sosialisasi dan asesmen mandiri. Kegiatan dirancang secara partisipatif untuk mendukung proses eksplorasi diri mahasiswa dan penyusunan arah pengembangan karier yang lebih terarah. Sasaran kegiatan adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen (S1) yang sedang berada pada tahap pemilihan konsentrasi perkuliahan. Pelatihan difasilitasi oleh tim pengajar yang terdiri dari:

a. Pemateri utama: Ibu Fanny K. Sitompul, dosen Universitas Cenderawasih sekaligus praktisi Human Resource Development (HRD), yang menyampaikan materi utama mengenai konsep dasar pemetaan minat karier dan urgensi pemilihan konsentrasi studi yang sesuai.
b. Pemateri pendamping: Para dosen dari lima bidang konsentrasi di Program Studi Manajemen, yaitu Manajemen Pemasaran, Manajemen Sumber Daya Manusia,

Manajemen Keuangan, Manajemen Perbankan, dan Ekonomi Agribisnis. Masing-masing memberikan paparan tentang ruang lingkup keilmuan serta prospek karier dari tiap konsentrasi untuk memperluas wawasan mahasiswa.

Desain Evaluasi dan Instrumen

Untuk mengukur efektivitas kegiatan pelatihan, dilakukan evaluasi formatif menggunakan metode pre-test dan post-test. Evaluasi ini bertujuan untuk:

a. Menilai pengetahuan awal mahasiswa terkait perencanaan karier dan pemilihan konsentrasi.
b. Mengidentifikasi peningkatan pemahaman dan potensi perubahan persepsi atau perilaku pasca-pelatihan.

Mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner pre-test dan post-test yang terdiri dari 10 pernyataan dikotomik ("Ya/Tidak"). Selain itu, dilakukan tiga jenis asesmen tambahan untuk mendukung eksplorasi potensi diri:

a. Tes Minat: Berisi 25 pernyataan dengan skala penilaian 0–2 poin ("Tidak", "Kurang", "Ya"). Tes ini dirancang untuk mengidentifikasi kecenderungan minat terhadap lima konsentrasi yang tersedia. Mahasiswa kemudian memperoleh panduan interpretasi skor untuk membantu menilai kecocokan minat dengan masing-masing bidang.
b. Tes Kepribadian: Terdiri dari 18 pernyataan yang mengacu pada model DISC (Dominance, Influence, Steadiness, Compliance). Hasil tes memberikan gambaran kepribadian mahasiswa yang relevan dengan preferensi gaya kerja dan pilihan konsentrasi karier.
c. Evaluasi Keterampilan: Dalam sesi ini, mahasiswa menjawab pertanyaan reflektif yang mendorong pengenalan diri terkait minat, bakat, dan pemahaman mereka terhadap kompetensi diri serta konsentrasi studi yang ditawarkan.

Prosedur Pelaksanaan

Rangkaian kegiatan diawali dengan pengisian pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa. Selanjutnya dilakukan sesi penyampaian materi oleh pemateri utama dan pendamping. Setelah itu, mahasiswa mengikuti asesmen mandiri yang mencakup Tes Minat, Tes Kepribadian, dan Evaluasi Keterampilan. Seluruh rangkaian diakhiri dengan pengisian post-test untuk menilai perubahan pemahaman setelah pelatihan. Kegiatan dilaksanakan dalam suasana partisipatif, reflektif, dan terbuka, yang mendorong mahasiswa untuk aktif menggali potensi diri serta mendiskusikan pilihan konsentrasi secara

lebih terarah. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan akademik dan karier yang lebih tepat berdasarkan pemahaman diri secara menyeluruh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dipersiapkan melalui kerja sama dengan Program Studi Manajemen (S1) Universitas Cenderawasih. Inisiatif ini muncul dari temuan wawancara dengan mahasiswa semester 2, yang mengungkapkan bahwa sebagian besar dari mereka belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pilihan konsentrasi studi yang sesuai dengan minat dan potensi pribadi. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena pemilihan konsentrasi di Program Studi Manajemen harus dilakukan saat mahasiswa memasuki semester 4. Ketidaksiapan dalam menentukan konsentrasi berisiko menimbulkan ketidaksesuaian antara pilihan akademik dengan kemampuan dan arah karier mahasiswa. Sebagai langkah preventif, pelatihan pemetaan minat karir diselenggarakan untuk membantu mahasiswa mengenali sejak dini potensi, minat, serta kecenderungan karir mereka, sehingga dapat menentukan pilihan konsentrasi studi yang paling tepat selama menjalani perkuliahan.

Persiapan kegiatan diawali dengan pembuatan dan penyebaran flyer undangan yang ditujukan kepada mahasiswa semester 2, baik secara langsung maupun melalui media sosial, khususnya akun Instagram Program Studi Manajemen. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan jangkauan informasi yang lebih luas dan efektif. Sebanyak 59 mahasiswa berpartisipasi dalam pelatihan tersebut, yang diselenggarakan pada tanggal 4 Februari 2025 di Aula Gedung D, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih, Kota Jayapura. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya mengenal diri secara mendalam meliputi minat, kepribadian, dan tujuan hidup sebagai dasar dalam menentukan konsentrasi studi. Diharapkan, melalui proses ini, mahasiswa dapat memilih jalur akademik yang selaras dengan potensi dan arah karir yang diinginkan, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih fokus dan bermakna.

Sebelum pelatihan dimulai, peserta terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk menilai pengetahuan awal mereka mengenai pentingnya memahami minat dan kepribadian dalam menentukan konsentrasi studi. Selain itu, pada sesi pembuka, pemateri juga mengajukan pertanyaan langsung kepada peserta terkait apakah mereka sudah memiliki pilihan konsentrasi untuk semester 4. Hasil tanggapan menunjukkan bahwa hanya 30% peserta

yang telah menetapkan pilihan, 10% masih ragu antara dua konsentrasi, sementara mayoritas, yakni 60%, belum memiliki preferensi atau bahkan gambaran mengenai konsentrasi yang akan dipilih. Temuan ini menegaskan urgensi pelaksanaan pelatihan pemetaan minat dan karir, mengingat masih banyak mahasiswa yang berada dalam tahap awal eksplorasi akademik dan belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai hubungan antara minat, kepribadian, dan pemilihan jalur studi yang tepat.

Materi pelatihan disampaikan oleh Fanny Kristin T. Sitompul, M.PSDM, dosen Manajemen Universitas Cenderawasih sekaligus praktisi di bidang Human Resource Development. Ia didampingi oleh enam dosen Manajemen lainnya yang berasal dari berbagai konsentrasi, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Pemasaran. Keberagaman latar belakang para pemateri ini memberikan wawasan yang lebih luas bagi peserta mengenai pilihan konsentrasi studi dan relevansinya dengan kebutuhan dunia kerja. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan konsep dasar karir, tahapan perkembangan karir, serta sejumlah faktor penting dalam menentukan arah karir, seperti kemampuan pribadi, nilai-nilai individu, preferensi lingkungan kerja, dan keterampilan serta pengetahuan spesifik yang dibutuhkan di lapangan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada berbagai metode asesmen, seperti tes minat, tes kepribadian, dan evaluasi keterampilan. Rangkaian pelatihan ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memetakan potensi, minat, dan kekuatan pribadi sebagai dasar dalam memilih konsentrasi studi yang paling sesuai.

Salah satu sesi yang paling menarik minat peserta adalah saat mereka mengikuti tes kepribadian. Antusiasme mahasiswa terlihat jelas, terutama karena bagi banyak dari mereka, ini merupakan pengalaman pertama mengenali tipe kepribadian secara sistematis. Tes ini memperkenalkan empat tipe utama profil kepribadian, yaitu *Dominance, Influence, Steadiness, Compliance*, yang masing-masing memiliki ciri khas, indikator perilaku, kelebihan, serta kelemahan yang berbeda. Misalnya, tipe *Dominance* dikenal tegas, dominan, dan fokus pada hasil, sedangkan tipe *Steadiness* lebih mengedepankan empati, kerja sama, dan keharmonisan dalam interaksi sosial. Dengan memahami tipe kepribadian masing-masing, mahasiswa dapat menilai sejauh mana karakter mereka sesuai dengan tuntutan dari berbagai konsentrasi studi dan jalur karir yang tersedia. Selain itu, pemahaman ini juga memperkuat kesadaran diri (self-awareness), yang merupakan aspek krusial dalam pengembangan karir jangka panjang (Robbins & Judge, 2019). Pengenalan terhadap kepribadian tidak hanya relevan dalam konteks pemilihan konsentrasi, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan kecocokan kerja dan kepuasan karir di masa

mendatang (Lounsbury et al., 2016). Oleh karena itu, sesi ini menjadi landasan awal yang signifikan dalam membekali mahasiswa untuk membuat keputusan akademik dan profesional yang lebih terarah.

Gambar 1. Mahasiswa melakukan Tes Kepribadian

Usai penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan latihan mandiri berupa Self-Assessment yang dirancang untuk mendorong mahasiswa melakukan refleksi pribadi terhadap kesiapan mereka dalam menentukan konsentrasi studi. Instrumen ini memuat sejumlah pertanyaan reflektif yang membantu peserta mengevaluasi sejauh mana mereka yakin terhadap minat akademik, kesesuaian nilai-nilai pribadi, kesiapan keterampilan, serta pemahaman mereka terhadap masing-masing konsentrasi yang tersedia. Setiap item dilengkapi dengan sistem skoring yang memungkinkan mahasiswa menginterpretasi hasilnya secara mandiri, sehingga mereka dapat mengidentifikasi area pengembangan yang masih diperlukan. Latihan ini bersifat tidak hanya diagnostik tetapi juga edukatif, karena memberikan umpan balik langsung terhadap persepsi dan sikap mahasiswa dalam proses pengambilan keputusan. (Zimmerman, 2002) menekankan bahwa praktik refleksi melalui self-assessment berperan penting dalam membentuk regulasi diri dan kesadaran metakognitif, yang merupakan elemen kunci dalam pengambilan keputusan yang efektif. Di lingkungan pendidikan tinggi, self-assessment juga terbukti mampu meningkatkan motivasi intrinsik serta memperkuat rasa tanggung jawab mahasiswa terhadap pilihan akademik mereka (McMillan & Hearn, 2008). Dengan demikian, aktivitas ini menjadi komponen penting dalam memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami informasi yang diterima, tetapi juga mampu menginternalisasikannya secara sadar sebagai bagian dari proses pengembangan diri dan perencanaan karir jangka panjang.

Sebagai bagian pelengkap dari sesi pemetaan minat dan kepribadian, para dosen dari Program Studi Manajemen turut menyampaikan materi tambahan yang berisi penjelasan umum mengenai mata kuliah dan proses pembelajaran dalam masing-masing konsentrasi, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia, Keuangan, Pemasaran, Perbankan, dan Agribisnis. Setiap dosen menjelaskan struktur kurikulum, jenis kompetensi yang akan dikembangkan, serta keterkaitan antara bidang keilmuan konsentrasi tersebut dengan

kebutuhan dunia kerja dan prospek karir yang tersedia. Penyampaian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada mahasiswa tentang apa yang akan mereka pelajari dan bagaimana materi kuliah tersebut akan membekali mereka dalam menghadapi tantangan di dunia profesional. Kegiatan ini juga dirancang untuk menjawab kebutuhan informasi mahasiswa yang selama ini cenderung terbatas pada opini atau asumsi dari rekan sesama mahasiswa. Penjelasan langsung dari para dosen ahli di masing-masing bidang membantu mahasiswa menjadi lebih percaya diri dan memiliki landasan pertimbangan yang lebih objektif dalam menentukan jalur studi yang sesuai dengan minat dan potensi mereka. Pendekatan ini mendukung prinsip informed decision-making dalam pendidikan tinggi, di mana mahasiswa didorong untuk membuat keputusan akademik yang strategis dan berdasarkan pemahaman yang utuh terhadap pilihan yang tersedia (Tight, 2019).

Gambar 2. Pemaparan Mata Kuliah Keuangan oleh Dosen Konsentrasi Keuangan

Sebagai kelanjutan dari sesi pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi terbuka yang mendapat respons antusias dari mahasiswa. Dalam sesi ini, peserta mengajukan berbagai pertanyaan seputar hasil tes kepribadian dan self-assessment yang telah mereka jalani, termasuk cara menafsirkan profil kepribadian masing-masing dan dampaknya terhadap pemilihan konsentrasi studi serta arah karir di masa mendatang. Diskusi ini menciptakan ruang dialog yang bersifat konstruktif antara mahasiswa dan dosen, sekaligus memperkuat integrasi antara aspek personal dan akademik dalam pengambilan keputusan. Tingginya partisipasi mahasiswa juga mencerminkan meningkatnya rasa ingin tahu dan kepedulian terhadap perencanaan masa depan mereka secara lebih serius dan terarah.

Gambar 3. Mahasiswa antusias untuk memberikan pertanyaan

Hasil evaluasi pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam tingkat pemahaman dan kesadaran mahasiswa setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Sebelum pelatihan, rata-rata peserta yang menjawab "ya" pada indikator pemahaman hanya berjumlah 39 orang. Setelah kegiatan berlangsung, jumlah tersebut meningkat menjadi 56 orang, mencerminkan kenaikan rata-rata sebanyak 17 peserta pada setiap indikator yang diukur. Peningkatan paling mencolok terlihat pada tiga aspek utama, yaitu: pemahaman mengenai pemetaan minat karir (dari 25 menjadi 55 orang), pentingnya mengenali kekuatan dan kelemahan diri dalam pemilihan konsentrasi (dari 33 menjadi 56 orang), serta pengetahuan tentang sumber informasi yang dapat dimanfaatkan dalam menentukan konsentrasi studi (dari 32 menjadi 53 orang). Grafik berikut menyajikan perbandingan hasil pre-test dan post-test secara visual berdasarkan kategori pertanyaan yang telah diujikan:

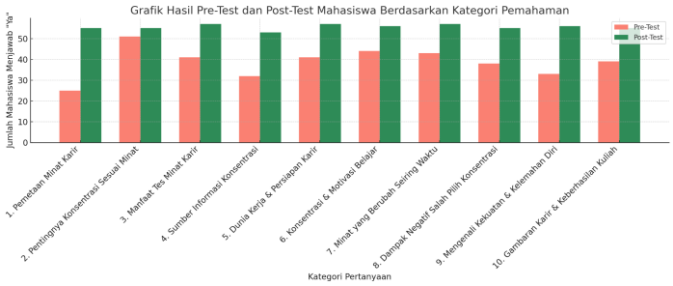

Gambar 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa

Seluruh indikator menunjukkan kecenderungan peningkatan, yang menandakan bahwa mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru, tetapi juga mengalami pertumbuhan dalam kesadaran akan pentingnya mengambil keputusan akademik secara strategis dan berdasarkan pemahaman diri yang mendalam. Temuan ini menegaskan efektivitas pendekatan edukatif yang bersifat partisipatif dan relevan dengan konteks nyata dalam mendorong perencanaan karir sejak dini (Savickas, 2013). Selain itu, hasil ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang mengintegrasikan bimbingan karir mampu membantu mahasiswa merancang jalur akademik dan karir secara lebih logis, sistematis, dan sesuai dengan potensi diri serta kebutuhan yang terus berkembang di dunia kerja.

Pada akhir sesi pelatihan, mahasiswa secara aktif menyampaikan refleksi mereka terhadap seluruh rangkaian kegiatan yang telah dijalani. Mayoritas peserta mengungkapkan bahwa mereka kini memiliki pemahaman yang lebih jelas mengenai konsentrasi studi yang akan dipilih pada semester 6. Bahkan, sejumlah mahasiswa telah menunjukkan tingkat keyakinan yang tinggi terhadap pilihan konsentrasi yang dirasa paling sesuai dengan minat,

potensi, dan arah karir pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelatihan pemetaan minat karir yang diberikan tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga berhasil menumbuhkan kesadaran serta meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan akademik yang terarah. Capaian ini menjadi bukti bahwa pendekatan bimbingan karir yang menekankan refleksi diri dan pemahaman terhadap konteks pembelajaran sangat efektif diterapkan dalam mendampingi mahasiswa sejak tahap awal studi mereka.

Pelaksanaan pelatihan pemetaan minat karir dalam memilih konsentrasi kuliah merupakan langkah strategis yang sangat penting dalam menyelaraskan aspirasi karir mahasiswa dengan jalur pendidikan yang mereka tempuh. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa membuat keputusan yang lebih terinformasi mengenai masa depan akademik dan profesional mereka, tetapi juga meningkatkan relevansi program studi dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang.

Pemetaan minat karir berperan dalam membantu mahasiswa mengidentifikasi kekuatan, minat, dan potensi diri, sehingga mereka dapat menentukan konsentrasi studi yang sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Selain itu, pendekatan ini dapat digunakan oleh institusi pendidikan sebagai alat reflektif untuk menyesuaikan kurikulum agar lebih responsif terhadap kebutuhan pasar tenaga kerja (Purtina et al., 2023).

Dalam konteks ini, bimbingan dan konseling karir memainkan peranan penting. Layanan konseling yang efektif mampu membantu mahasiswa mengenali kecenderungan minat dan bakat mereka, serta memberikan informasi yang komprehensif terkait pilihan konsentrasi yang tersedia. Penggunaan inventaris minat dalam proses konseling karir terbukti memberikan gambaran yang lebih jelas tentang jalur karir yang mungkin ditempuh mahasiswa, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih matang dan terarah (Yonanda et al., 2022; Ulmi et al., 2023).

Tidak hanya sebatas pada ranah akademik, keberhasilan pemetaan minat karir juga memerlukan keterlibatan dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk komunitas akademik dan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk layanan asesmen psikologis, misalnya, terbukti mampu membantu mahasiswa mengenali potensi mereka secara lebih mendalam. Hasil dari kegiatan tersebut dapat mendorong mahasiswa untuk membuat pilihan yang lebih tepat terkait bidang studi yang akan mereka tekuni (Marsidi & Hatta, 2019; Arisjulyanto, 2025)

Lebih jauh, keterlibatan mahasiswa dalam program pemetaan minat karir dapat menumbuhkan motivasi intrinsik dan meningkatkan kinerja akademik mereka. Ketika

mahasiswa merasa bahwa studi yang mereka ambil selaras dengan tujuan karir yang diidamkan, maka komitmen dan kepuasan mereka terhadap proses pembelajaran pun meningkat secara signifikan. Dengan demikian, pelatihan pemetaan minat karir menjadi intervensi yang tidak hanya bermanfaat dalam jangka pendek untuk memilih konsentrasi studi, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk arah karir jangka panjang yang lebih terstruktur, realistis, dan sesuai dengan potensi individu mahasiswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan pemetaan minat karir bagi mahasiswa Program Studi Manajemen (S1) Universitas Cenderawasih, telah terbukti meningkatkan wawasan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan jalur studi sejak dini. Melalui asesmen minat, tes kepribadian, dan paparan langsung dari dosen setiap konsentrasi, peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan objektif dalam memilih konsentrasi yang sesuai dengan potensi serta tujuan karir mereka seperti yang tercermin dari hasil post-test dan umpan balik positif.

Saran atas kegiatan pengabdian ini yaitu pelatihan pemetaan karir dalam memilih konsentrasi perkuliahan hendaknya diselenggarakan secara berkala dan diperluas ke fakultas atau jurusan lain yang menerapkan sistem peminatan serta dilengkapi pendampingan individual atau kelompok kecil untuk menelaah hasil asesmen secara personal. Integrasi materi pengembangan karier ke dalam kurikulum sejak semester awal dan pemanfaatan platform digital untuk asesmen serta kolaborasi berkelanjutan dengan alumni dan praktisi industri akan semakin memperkuat relevansi serta kesinambungan dampak program ini.

DAFTAR REFERENSI

Arisjulyanto, D., Lindawati, L., Sembai, B., Ardiana, A., & Wanenda, S. Y. (2025). Pemberdayaan dan pendampingan keluarga dalam pemberian makan bayi dan anak upaya meningkatkan status gizi balita stunting di Puskesmas Kosiwo Kabupaten Kepulauan Yapen. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Polmanbabel, 5*(01), 17–25. https://doi.org/10.33504/dulang.v5i01.509

Dharmasetiawan, D., Guntur, S. M., Fauzan, M., Khairuddin, H., Rifa'i, A., & Susanto, E. (2023). Dilema mahasiswa dalam pengambilan keputusan pemilihan konsentrasi program studi Manajemen FEB Universitas Islam Indragiri. *LEADER (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 1*(2), 70–77. https://journal.unisi.ac.id/index.php/leader/article/view/775

Kitiyah, M. (2022). *Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memilih konsentrasi peminatan pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau* [Skripsi, Universitas Islam Riau]. http://repository.uir.ac.id/id/eprint/10110

Lounsbury, J. W., Sundstrom, E. D., Gibson, L. W., Loveland, J. M., & Drost, A. W. (2016). Core personality traits of managers. *Journal of Managerial Psychology, 31*(2), 434–450. https://doi.org/10.1108/JMP-09-2013-0316

Marsidi, S. R., & Hatta, A. R. (2019). Penelusuran bakat minat pada siswa SMA di Bekasi. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(2). https://doi.org/10.47007/ABD.V5I2.2585

McMillan, J. H., & Hearn, J. (2008). Student self-assessment: The key to stronger student motivation and higher achievement. *Educational Horizons, 87*(1), 40–49. https://www.jstor.org/stable/42923735

Prasetyo, W. H., & Gunawan, I. (2021). Career planning and decision making: The role of self-awareness in higher education. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 7*(1), 44–53. https://doi.org/10.26858/jppk.v7i1.20233

Pratama, R. A., & Haryanti, N. (2022). Factors influencing student decisions in choosing majors: A study at a private university in Indonesia. *International Journal of Educational Research Review, 7*(2), 125–132. https://doi.org/10.24331/ijere.1117586

Purtina, A., Marhani, I., & Marsuki, N. (2023). Career interests mapping on economics education students in Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. *International Journal of Undergraduate Education, 1*(2), 30–37. https://doi.org/10.33084/ijue.v1i2.6601

Rahmawati, N., & Ardi, R. (2021). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap pemilihan konsentrasi jurusan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling, 3*(1), 88–94. https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.2246

Robbins, S. P., & Judge, A. T. A. (2019). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.

Savickas, M. L. (2013). Career construction theory and practice. In S. D. Brown & R. W. Lent (Eds.), *Career development and counseling: Putting theory and research to work* (2nd ed., pp. 144–180). Wiley. https://www.wiley.com/en-us/Career+Development+and+Counseling%3A+Putting+Theory+and+Research+to+Work%2C+2nd+Edition-p-9781118063316

Susanto, E., Khairuddin, H., & Rifa'i, A. (2021). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap pemilihan konsentrasi studi pada mahasiswa manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 12*(1), 15–26. https://doi.org/10.31933/jimt.v12i1.408

Tight, M. (2019). Mass higher education and massification. *Higher Education Policy, 32*(1), 93–108. https://doi.org/10.1057/s41307-018-0099-2

Ulmi, L., Arnaz, W., & Rahmi, A. (2023). Pemanfaatan inventori minat dalam layanan bimbingan karir di MAN Asahan. *Khatulistiwa (Pontianak), 3*(1). https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i1.938

Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Pentingnya minat dan bakat dalam memilih program studi yang prospektif di industri melalui bimbingan dan konseling karir di sekolah menengah kejuruan. *Al-Ihtiram*, *1*(1), 23–32. https://doi.org/10.59027/alihtiram.v1i1.205

Yulianti, R., & Sari, M. K. (2020). Hubungan antara kepribadian dan pemilihan jurusan pada mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi Insight*, *2*(2), 93–101. https://doi.org/10.24198/insight.v2i2.29056

Zimmerman, B. J. (2002). Becoming a self-regulated learner: An overview. *Theory into Practice*, *41*(2), 64–70. https://doi.org/10.1207/s15430421tip4102_2